

ABSTRAK

Laporan ini berfokus pada pengembangan infrastruktur Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) di Kota Bandung, dengan penekanan pada kawasan Laswi. Kota Bandung yang kaya akan sejarah, budaya, dan daya tarik wisata memiliki potensi besar dalam industri MICE. Namun, pembangunan gedung MICE di kawasan Laswi menghadapi tantangan integrasi desain arsitektur dengan kondisi eksisting tapak, serta penciptaan citra baru yang sesuai dengan konsep Tropical Urbanism pada Pusat Pendidikan dan Pelatihan KAI Bandung (pusdiklat). Tujuan laporan ini adalah mengintegrasikan desain gedung MICE dengan infrastruktur sekitarnya, mencapai keselarasan fungsional, serta menciptakan citra baru yang sesuai dengan iklim tropis dan karakteristik perkotaan. Dengan metode penelitian lapangan, analisis data, serta pendekatan desain kontekstual dan konsep Tropical Urbanism, laporan ini menyajikan solusi komprehensif yang dapat mendukung pertumbuhan industri pariwisata di Jawa Barat dan menciptakan aset berkelanjutan bagi kota Bandung. Kesimpulannya, laporan ini berisi analisis, rekomendasi rancangan, dan panduan relevan untuk pihak yang terlibat dalam pengembangan gedung MICE di Kota Bandung.

Kata Kunci : MICE, Tropical Urbanism, Pusdiklat KAI



ABSTRAK

This report focuses on the development of Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions (MICE) infrastructure in Bandung, with an emphasis on the Laswi area. Bandung, rich in history, culture, and diverse tourist attractions, holds significant potential in the MICE industry. However, the construction of MICE buildings in the Laswi area faces challenges related to integrating architectural design with the existing site conditions and creating a new image in line with the concept of Tropical Urbanism at the KAI Training Center (Pusdiklat). The aim of this report is to integrate the design of MICE buildings with the surrounding infrastructure, achieve functional harmony, and create a new image suitable for the tropical climate and urban characteristics. Through field research, data analysis, and a contextual design approach, this report presents a comprehensive solution that can support the growth of the tourism industry in West Java and create sustainable assets for the city of Bandung. In conclusion, this report contains analyses, design recommendations, and relevant guidelines for stakeholders involved in the development of MICE facilities in Bandung.

Keyword : MICE, Tropical Urbanism, Pusdiklat KAI

